



PENDIDIKAN IDEOLOGI MUHAMMADIYAH MELALUI PERKADERAN BAITUL ARQAM MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAHAKARYA ACEH

Linda Handayani¹, T Saiful Basri², Zulfa Zainuddin³, Fauzan⁴, Muttaqin Al Ridha⁵.

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

^{2,3,4} Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

⁵ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

Email : (linda@kampusummah.ac.id¹)

Abstrak : Salah Satu Yang Menjadi Hal Pokok Di Organisasi Muhammadiyah Adalah Kegiatan Kaderisasi. Salah satu usaha untuk mengenalkan Ideologi Muhammadiyah khususnya kepada mahasiswa baru adalah kegiatan Baitul Arqam. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ideologi Muhammadiyah, gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar, Muqadimah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, Sifat dan Kepribadian Muhammadiyah melalui pendekatan ranah kognitif, afeksi dan psikomotorik. Sasaran kegiatan ini dilakukan pada Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan berbagai metode dalam penerapannya, diantaranya adalah persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pendampingan setelah kegiatan selesai. orientasinya adalah pendidikan ideologi Muhammadiyah melalui perkaderan baitul arqam mahasiswa baru di kampus Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Ideologi Muhammadiyah, Perkaderan Baitul Arqam bagi Mahasiswa Baru.

Pendahuluan

Munculnya gaya hidup Individualisme, hedonisme dan pragmatisme serta merosotnya sifat komunal di masyarakat, dan terkikisnya nilai-nilai religiusitas, intelektualitas dan humanitas di kalangan generasi muda, terkhusus mahasiswa adalah dampak negatif globalisasi, dan ini menjadi ancaman bagi perkembangan kehidupan keislaman, Keindonesiaan dan keMuhammadiyah.

Muhammadiyah menyadari bahwa sumberdaya yang mampu bersinergi dengan Muhammadiyah adalah yang memahami ideologi Muhammadiyah (Mas'ud, 2018; Muhammadiyah, 2015). Muhammadiyah merupakan benteng terakhir pertahanan globalisasi sekaligus sebagai gerakan yang senantiasa kritis dan tangga dalam problematikan sosial.

Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), tak terkecuali Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh (UMMAH) secara menyelenggarakan Catur dar Darma secara konsisten, yaitu Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengalaman Al-Islam dan Kemuhmadiyah. Program Pengenalan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) di UMMAH diselenggarakan dengan Nama MASTAMARU (Masa Ta'aruf Mahasiswa Baru) dan Perkaderan Baitul Arqam bagi Mahasiswa Baru yang diselenggarakan pada setiap tahunnya. UMMAH, Sebagai pusat pengembangan pendidikan dan pengetahuan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhmadiyah, makan kegiatan baitul arqam mahasiswa baru adalah media yang tepat bagi mahasiswa mendapatkan pendidikan ideologi Muhammadiyah.

Secara teori menurut Riberu, Ideologi menyatukan persepsi dan langkah organisasi (Setyowati & Buyung, 2020). Ideologi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penataan masyarakat di masa depan, sebab ideologi berupa cita-cita, pandangan hidup, pedoman dan strategi untuk mewujudkan cita-cita dan andangan hidup tersebut (Junaidi & Jannah, 2018; Kurniasih, 2019). Secara khusus, menurut Prof. Dr. Haedar Nashir, Ideologi Muhammadiyah berfungsi untuk; 1) memberi arah dan penjelasan tentang paham keagamaan bagi warga muhammadiyah, 2) untuk mengikat warga Muhammadiyah agar solid dalam menghadapi tantangan dari luar, 3) membentuk karakter orang Muhammadiyah, 4) dasar dalam penyusunan strategi perjuangan sehingga tersistem dan terarah, dan 5) memobilisasi anggota, kader dan seluruh pimpinan untuk mencapai tujuan dan cita-cita Muhammadiyah. Gerakan mahasiswa dan Pemuda, Peran Ideologi sangat besar ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat dan bernegara terkhusus bagi perkembangan Mahasiswa (Cahyanu, 2016; Sukmawati & Rafni, 2020; Yani & Ihsan, 2020).

Mahasiswa dan pemuda yang memiliki ideologi, akan menumbuhkan kesadaran dan keterikatan yang kuat terhadap Tuhannya (Amin, Hamzah, & Humaerah, 2021). Ideologi akan menjadi energi, kekuatan dan mendorong gerakan mahasiswa dan pemuda untuk terus berkarya dengan penuh keikhlasan. Ideologi yang dipahami sebagai sebuah kebenaran akan diperjuangkan oleh pihak yang meyakini terutama perorangan kelompok atau organisasi. Sargent menyatakan bahwa Ideologi adalah sistem nilai dan keyakinan keyakinan yang secara fakta diterima oleh kelompok kelompok tertentu ([O'neill & Naomi, 2001](#)).

Berdasar paparan di atas maka makna ideologi adalah seperangkat keyakinan atau pandangan kehidupan yang dapat menyatukan gerak organisasi, memberikan panduan terhadap permasalahan kehidupan dan strategi pemecahan masalahnya. Berdasar definisi di atas dan sesuai dengan konsteks dalam penelitian ini maka ideologi Muhammadiyah dapat dipahami sebagai keyakinan atau pandangan kehidupan yang menyatukan seluruh gerak warga Muhammadiyah, memberikan panduan hidup bagi warga Muhammadiyah dan memuat strategi yang menjadi acuan bagi Muhammadiyah dalam mewujudkan cita-cita dan pandangan hidupnya.

Kegiatan Baitul Arqam adalah program perkaderan Muhammadiyah yang diatur dalam Sistem Perkaderan Muhammadiyah, dan ini menjadi kegiatan wajib bagi perangkat organisasi yang dimiliki oleh Muhammadiyah, Mulai dari Organisasi Otonom Muhammadiyah seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Nasyyiatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Tapak Suci, Hisbhuul Wathan, Aisyiyah termasuk Muhammadiyah, serta Amal Usaha Muhammadiyah seperti Sekolah dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Metode

Kegiatan Baitul Arqam ini dilaksanakan oleh UMMAH berorientasi pada Pendidikan Ideologi Muhammadiyah, Nilai-nilai Keislaman, Kepemimpinan dalam mengembangkan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dan lembaga perkaderan (kaderisasi), serta proses dan desain kurikulum yang merefleksikan nilai-nilai keislaman dan jiwa kepemimpinan (setiyowati et al.,2022). Sasaran kegiatan baitul arqam adalah mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh (UMMAH) yang dilaksanakan selama 4 hari dengan pelaksanaan 2 hari pembelajaran di kampus yang berpusat pada kelas-kelas perkuliahan, dan 2 hari di kompleks pesantren yang pusat pembelajarannya di masjid, lapangan, dan dampingi oleh instruktur dan pemetari yang sudah terlatih serta di tetapkan oleh SK Rektor.

Hasil dan Pembahasan

Peserta kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa diharapkan dapat mencapai kompetensi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif:

Peserta Baitul Arqam Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis yang memadai. indikatornyanya adalah

- a. Mampu membedakan, memilah antara pemahaman keislaman dan tata organisasi dalam Muhammadiyah dengan paham keislaman dan organisasi lain;
- b. Mampu merumuskan solusi terhadap masalah-masalah keagamaan dan keorganisasian yang dihadapi umat.

2. Ranah Afektif:

Peserta Baitul Arqam Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan karakteristik nilai. Indikatornya adalah:

- a. Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keIslaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi sosial dan Kemuhammadiyah.

3. Ranah Psikomotorik

Peserta Baitul Arqam Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi persepsi, kesiapan, respons terpimpin, mekanisme, dan respon kompleks. indikatornyanya adalah:

- a. Mampu membiasakan diri dengan tata cara peribadatan dalam Muhammadiyah dan mengelola organisasi Muhammadiyah dengan baik;
- b. Mampu menanggapi dan menyelesaikan masalah profesi, keorganisasian, keagamaan, dan kemasyarakatan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Alur dan Proses Muatan Materi Perkaderan Baitul Arqam bagi Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

1. Screanning Peserta :

Baca Al-qur'an, Wawancara AIK, selanjutnya di mulai dengan kegiatan pembukaan

2. *Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah* : MKCH, Tuntunan Ibadah sesuai Putusan Tarjih, Bedah Film Sang Pencerah

3. *Kelompok Materi Pengembangan Wawasan* : Muhammadiyah sebagai Gerakan Ilmu Amaliah dan Amal Ilmiah, Profil Kader dan Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah, Kepemimpinan Keorganisasian

4. *Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan* : *Filantropi Muhammadiyah*, Etos Kerja Kader Muhammadiyah, *Outbound* Mahasiswa sebagai *Agent of Change*

5. *Penutup dan RTL, dilanjutkan dengan Pendampingan Mahasiswa*



Dokumentasi Bersama peserta pengkaderan Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh yang diadakan pada tanggal 18 September 2023 sampai 21 September 2023

Simpulan Dan Saran

Dari hasil, Penulis dapat menyimpulkan kegiatan Perkaderan Baitul Arqam bagi Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh bahwa melalui proses pelatihan dan pendampingan, peserta memiliki kemampuan dan mengetahui apa yang dipelajari selama proses perkaderan baitul arqam. Materi yang disampaikan sebagaimana diatas tentang Ideologi Muhammadiyah.

Daftar Rujukan

- Ali, M. (2016). Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 17(01), 43–56.
- Bando, U. D. M. A., Ismaya, Elihami, & Kamaruddin, M. H. (2021). Program Baitul Arqam Bagi Pimpinan dan Dosen dalam Lingkup Universitas Muhammadiyah Enrekang Menggunakan Model CIPP. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(2), 79–89.



- Fadillah, D. (2014). Strategi Komunikasi Pembentukan Budaya Organisasi Baitul Arqam Sebagai Sarana Pembentukan Budaya Organisasi Ala Kh Ahmad Dahlan Di Amal Usaha Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta). *Humanika*, 14(1).
- Fajri, M. D., & Sulthani, D. A. (2018). *Pemetaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah Se-Wilayah Pimpinan Daerah Jakarta Timur*.
- Hidayat, S. (2011). Metode Pemahaman Agama dalam Muhammadiyah Kajian Atas al-Masail al-Khams dan MKCH. *Tajdida*, 9(2), 133–150.
- Ihham, I., Gani, A. A., & Arrahman, R. (2019). Penerapan Baitul Arqam untuk Peningkatan Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 141.
- Junaidi, J., Dinata, K. B., & Darwanto, D. (2020). Evaluation and Analysis of Baitul Arqam on the Morals and Performance of Lecturers and Employees of the University of Muhammadiyah Kotabumi. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 4(2), 133–153.
- <https://doi.org/10.21070/halaqa.v4i2.1015>
- Kartini, N. H. (2017). *Evaluasi Program Baitul Arqam Bagi Karyawan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*. 16, 144–157.
- Rasyid, R. E., Firman, L. S., & Nadirah. (2022). Perencanaan Pembelajaran. In *Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Rasyid, R. E., Sadapotto, A., Eccca, S., & Syahrir, L. (2022). *Original Article Gramaticalization of Bugisness Language In Sidenreng Rappang community*.
- Setiyowati, A., Rohmayani, V., Huda, F., & Tim Instruktur. (2022). *Pedoman Baitul Arqam Dosen dan Tenaga Kependidikan Tahun 2022 Universitas Muhammadiyah Surabaya. UM Surabaya Publishing*.
- Syahrir, L., Baba, L., Tamrin, M., & ... (2021). The Application of Think Pair Share to Enhance Vocabulary Mastery. *Edumaspul: Jurnal ...*, 5(2), 1012–1019.
- Zarro, M., Yunani, & Dhita, A. N. (2020). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Dan Pendidikan. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 9(1), 61–66.